

ANALISIS PENULISAN DAFTAR PUSTAKA DALAM SKRIPSI MAHASISWA PRODI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2012 DAN 2013

Habib Aulia Rahman^{*)}, Jumino

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Skripsi ini berjudul "Analisis Penulisan Daftar Pustaka dalam Skripsi Mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2012 dan 2013". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tren yang ada pada penulisan daftar pustaka skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 dan 2013 serta membandingkan jumlah penulisan daftar pustaka yang digunakan oleh mahasiswa angkatan 2012 dan 2013. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan ialah analisis sitiran, yaitu sebuah kajian tentang sitiran yang tercantum dalam literatur atau dokumen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh skripsi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan informasi Fakultas Ilmu Budaya angkatan 2012 dan 2013 yang terdapat di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro berjumlah 43 sampel. Data primer diperoleh secara langsung dari skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 dan 2013 sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari tinjauan literatur. Sumber data dalam penelitian ini adalah data bibliografi atau daftar pustaka yang terdapat pada skripsi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan 2012 - 2013 yang menjadi sampel. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik pengumpulan data dengan analisis dokumen judul skripsi dan daftar pustaka. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ditemukan beberapa kesalahan pada format penulisan daftar pustaka dari setiap angkatan dan pada setiap *style* yang ada. Faktor kesalahan dalam penulisan daftar pustaka adalah kurangnya ketelitian mahasiswa dalam mencermati setiap aturan dalam penulisan daftar pustaka, persentase jumlah sitiran yang didapat pada keseluruhan skripsi yaitu pada angkatan 2012 adalah 38.52% dan 2013 adalah 38.72 dengan rata-rata persentase kesalahannya adalah APA 0,512, MLA 0,262, Chicago and Turabian 0,544 dan AMA tidak terdapat kesalahan.

Kata kunci: daftar pustaka; skripsi; format daftar pustaka

Abstract

[Title: Analysis of Writing Bibliography in the Thesis of Students of the Strata 1 of Science Study Program in 2012 and 2013] This thesis is entitled "Analysis of Writing Bibliography in the Thesis of Students of the Strata 1 of Science Study Program in 2012 and 2013". The purpose of this study is to find out the system of writing bibliography used by the class of 2012 and 2013 and to find out the errors that appear in the bibliography. This research uses quantitative methods. The type of research used is citation analysis, which is a study of citations listed in the literature or document. The population in this study were all the thesis of students in the Department of Library Sciences and information of the Faculty of Cultural Sciences of the 2012 and 2013 classes found in the Library of the Faculty of Cultural Sciences of Diponegoro University totaling 43 samples. Primary data is obtained directly from the thesis of the 2012 and 2013 Library Science students while the secondary data is data obtained from the literature review. The source of data in this study is bibliographic data or bibliography contained in the thesis of the 2012-2013 Library study program students who were sampled. The method of data collection is done by means of data collection techniques by analyzing thesis title documents and bibliography. The results of this study found out that there are some errors in the format of writing the bibliography of each generation and in each style that existed. The percentage of the number of citations obtained in all theses namely in the class of 2012 was 38.52% and 2013 was 38.72 with the average percentage of errors being APA 0.512, MLA 0.262, Chicago and Turabian 0.544 and AMA there were no errors.

Keywords: bibliography; thesis; format of bibliography

^{*)} Penulis Korespondensi.
Email : aulia.habib972@gmail.com

1. Pendahuluan

Mahasiswa tingkat akhir diwajibkan untuk melakukan penulisan karya ilmiah, guna memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana. Pada fase ini mahasiswa mulai melakukan penulisan skripsi. Semua penulisan menggunakan referensi pendukung untuk menunjang penulisan skripsi. Setelah melakukan penulisan kemudian mahasiswa menulis daftar pustaka dari berbagai sumber baik tercetak maupun digital, yang telah digunakan sebagai sitiran. Penulisan daftar pustaka yang merujuk pada buku pedoman penulisan skripsi mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan terbitan tahun 2016, akan dianalisis berdasarkan sistem penggunaan daftar pustaka yang paling banyak digunakan seperti APA, MLA, Harvard.

Daftar Pustaka adalah suatu susunan tulisan pada akhir sebuah karya ilmiah yang isinya berupa penulis, judul tulisan, penerbit, dan tahun terbit. Daftar pustaka ini digunakan sebagai sumber atau rujukan seorang penulis dalam berkarya. Daftar pustaka bertujuan untuk menunjukkan bahwa sebuah tulisan atau karya ilmiah tidak hanya dibuat berdasarkan pemikiran orisinal seorang penulisnya saja, akan tetapi juga mendapat rujukan yang banyak dari berbagai pemikiran orang-orang lainnya.

Menurut Ninik M. Kuntaro (2007: 195), daftar pustaka merupakan sebuah teknik notasi ilmiah yang berasal dari kumpulan sumber bacaan atau sumber referensi yang digunakan untuk menulis karangan ilmiah.

Adapun manfaatnya yaitu untuk mengarahkan pembaca suatu tulisan atau karya ilmiah ke rujukan-rujukan lain yang berhubungan dengan pembahasan di dalam tulisan maupun karya ilmiah itu. Rujukan ini sama dengan referensi terkait semacam buku, kajian atau bentuk ilmu pengetahuan lainnya. Jadi pembaca bisa terbantu jika ingin mencari tahu lebih dalam atau lanjut soal topik atau permasalahan tertentu pada buku tersebut.

Daftar pustaka juga bisa dimanfaatkan untuk mengetahui di kota mana penerbitan buku dilakukan dan tentunya pada tahun berapa buku tersebut diterbitkan. Informasi ini bisa dimanfaatkan untuk melihat relevansi atau keakuratan isi buku. Bila isi buku yang sama telah diterbitkan beberapa kali dan buku yang dikutip merupakan buku terbitan teranyar.

Berkaitan dengan daftar pustaka, biasanya terletak pada akhir sebuah tulisan ilmiah seseorang. Tulisan atau karya ilmiah biasanya sering dilakukan pada tingkatan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan sebuah perguruan tinggi memiliki sebuah visi untuk kemajuan lembaganya, yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satu dasar tanggung jawab oleh dosen dan mahasiswa sebagai civitas akademik. Ada tiga hal utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian pada masyarakat. Yang dimaksud dengan pendidikan dan

pengajaran yaitu transfer pengetahuan dari ilmu yang telah dikembangkan melalui proses penelitian. Di perguruan tinggi transfer ilmu pengetahuan dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa dalam bentuk perkuliahan. Kemudian yang dimaksud dengan penelitian dan pengembangan adalah perguruan tinggi berperan sebagai pusat penelitian yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa sehingga akan tercipta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Heriyanto and Suharso 2014). Poin terakhir adalah pengabdian pada masyarakat, dalam hal ini adalah implementasi ilmu pengetahuan dari hasil penelitian.

Buku Pedoman Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2015 (Tim Penyusun Buku Pedoman FIB, 2015: 2-5) menjelaskan bahwa Fakultas Ilmu Budaya didirikan pada 12 September 1965 berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 173/165 tanggal 21 Agustus 1965 dengan nama Fakultas Sastra dan Budaya (Sasdaya). Tujuan utama Fakultas Sasdaya adalah mendidik calon-calon sarjana dalam bidang kebudayaan Indonesia, satu-satunya departemen yang dibuka adalah Departemen Indonesiologi yang berkonsentrasi pada wawasan pengetahuan tentang kebudayaan Indonesia. Sejalan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, pada tahun 1967 dibuka satu departemen baru yaitu Departemen Anglo Saxon yang berkonsentrasi pada sastra dan budaya Barat. Pada tahun 1972, berdasarkan persetujuan subkonsorium sastra dan filsafat dan keputusan rapat Senat Fakultas tanggal 18 Mei 1972 dibuka lagi satu departemen baru yaitu Departemen Sejarah.

Memasuki dekade 1980-an, gagasan penyeragaman telah menjadikan Fakultas Sasdaya Universitas Diponegoro harus menyesuaikan diri dengan Fakultas sejenis lainnya di Indonesia maka dari itu terjadilah perubahan nama menjadi Fakultas Sastra pada Tahun 1983. Selain itu, perubahan nama terjadi pada tingkat departemen yaitu Departemen Indonesiologi menjadi Jurusan Sastra Indonesia, Departemen Anglo Saxon berubah menjadi Jurusan Sastra Inggris, dan Departemen Sejarah berubah menjadi Jurusan Sejarah. Sejalan dengan kebutuhan peningkatan masyarakat terhadap tenaga profesional, Fakultas Sastra membuka program-program studi non-gelar. Program yang dibuat antara lain Program Diploma III Kearsipan (1994), Diploma III Bahasa Inggris (1995), Diploma III Perpustakaan dan Informasi (1996), dan Diploma III Bahasa Jepang (2001).

Berkaitan dengan penelitian dan pengembangan setiap mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir akan mendapat satu tugas akhir yang biasa disebut dengan skripsi. Skripsi wajib dilakukan mahasiswa karena merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Ada beberapa proses dalam penyusunan skripsi, mulai dari pembuatan proposal, penelitian di lapangan, hingga penyajian hasil penelitian. Ketika membuat proposal penelitian mahasiswa wajib memiliki bahasan

yang spesifik sehingga hasil dari penelitian tersebut tidak bias. Perlu diketahui inti dari penyusunan skripsi adalah pengujian teori terhadap permasalahan.

Di dunia ini banyak sekali teori yang dikemukakan oleh para ilmuwan. Dari banyaknya teori yang dikemukakan tersebut, mahasiswa dituntut untuk memilih dan memilah sehingga teori tersebut sesuai dengan permasalahan yang diangkat di dalam skripsinya. Namun problematikanya, mahasiswa kesulitan dalam mencari teori yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diangkat. Meskipun dalam penyusunan skripsi, permasalahan yang diangkat tidak sama persis dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya pasti tetap akan ditemukan kemiripan pokok bahasan.

Mahasiswa dapat memanfaatkan penelitian yang dilakukan sebelumnya sebagai bahan referensi. Mahasiswa bisa merujuk ke daftar pustaka yang disajikan dalam penelitian sebelumnya tersebut. Daftar pustaka dapat menunjukkan secara langsung sumber informasi yang dipakai oleh penulisnya. Akan tetapi dalam menulis daftar pustaka tidak bisa hanya mencantumkan nama pengarang, judul serta tahun terbit saja.

Dalam sebuah daftar pustaka semua memiliki format yang sudah diatur sesuai dengan organisasi dan ranah keilmuannya, seperti *American Psychological Association (APA Style)*, atau *Modern Language Association of America (MLA Style)*. Akan tetapi belum banyak mahasiswa memahami dan mengerti tentang gaya penulisan atau format tentang daftar pustaka. Hal ini menjadi suatu permasalahan tersendiri bagi mahasiswa ketika sedang menulis skripsi.

Rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian penulis yaitu “Bagaimana penggunaan format penulisan daftar pustaka dalam skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 dan 2013?”. Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui tren dan membandingkan penulisan daftar pustaka yang digunakan oleh mahasiswa angkatan 2012 dan 2013.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010: 27). Jenis penelitian yang digunakan ialah analisis sitiran, yaitu sebuah kajian tentang sitiran yang tercantum dalam literatur atau dokumen. Analisis sitiran pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemakaian jurnal pada skripsi.

Hartinah (2002: 2) Menyatakan bahwa pada kajian bibliometrika banyak digunakan analisis sitiran sebagai cara untuk menentukan berbagai kepentingan atau kebijakan seperti:

1. Evaluasi program riset.
2. Penentuan ilmu pengetahuan.
3. Visualisasi suatu disiplin ilmu.
4. indikator iptek.
5. faktor dampak dari suatu majalah (journal impact factor).
6. Kualitas suatu majalah.
7. Pengembangan koleksi majalah, dan lain-lain.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh skripsi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan informasi Fakultas Ilmu Budaya tahun 2012 dan 2013 yang terdapat di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro berjumlah 43 sampel.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Menurut Nasution (2011: 30), sampel harus representatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan *nonprobability sampling* yaitu *sampling* jenuh (tuntas). Artinya, teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012: 81). Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan memberikan batasan tahun skripsi mahasiswa angkatan 2012 dan 2013. Sampel dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 dan 2013 yang terdapat di Perpustakaan FIB Undip.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Random (Sampel Acak)*. Teknik *random sampling* adalah, cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Hasan, 2002: 15).

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah daftar pustaka dari skripsi yang dihasilkan oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro di Jalan Prof Soedharto, SH Tembalang, Semarang. Secara khusus data skripsi diperoleh dari koleksi Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya. Maka dari itu untuk mempermudah memahami gambaran objek penelitian ini terlebih dahulu

perlu dijabarkan mengenai Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Data primer diperoleh secara langsung dari skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 dan 2013, sedangkan untuk data sekunder diperoleh tinjauan literatur.

Pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan analisis dokumen judul skripsi dan daftar pustaka.

Analisis Dokumen

Pengumpulan data dengan metode ini adalah dengan mendata keseluruhan daftar pustaka dari skripsi mahasiswa Perpustakaan 2012-2013. Prosedur pengumpulan data awal pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan skripsi-skripsi mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya yang menjadi unit analisis.
- b. Pengumpulan data dilakukan dengan cara datang ke perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip.
- c. Memfoto daftar pustaka dari setiap skripsi.
- d. Mencatat data bibliografi sitiran meliputi nama jurnal, tahun terbit jurnal dan bentuk literatur lainnya.
- e. Melakukan analisis dan pengkodean pada data yang diperoleh untuk memudahkan proses kerja.
- f. Melakukan pengumpulan data sitiran pada skripsi-skripsi yang telah dikumpulkan, kemudian diinput pada tabel pengkodean untuk kode skripsi.

Menurut Arikunto (2010: 278), secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu 1) persiapan, 2) tabulasi, dan 3) penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, dalam analisis data diperlukan beberapa kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data, penyederhanaan data, pengolahan data, dan kemudian penyajian data dalam bentuk tabel sehingga mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.

Untuk pengolahan data, dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16 untuk menghitung prosentase kesalahan daftar pustaka dan aplikasi Microsoft Excel untuk membuat persentase jumlah pemakaian daftar pustaka atau jumlah sitiran serta membuat distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam perhitungan total daftar pustaka skripsi mahasiswa angkatan 2012 dan 2013.

Beberapa langkah dalam analisis dan penyajian data dalam penelitian ini adalah :

1. Tingkat pemakaian jurnal

Untuk mengetahui tingkat pemakaian jurnal sebagai sitiran dalam skripsi mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan, dilakukan dengan cara menganalisis daftar pustaka yang tercantum dalam skripsi. Kemudian hasil pengumpulan dikelompokkan berdasarkan jenis literatur. Kemudian dilakukan perbandingan dalam bentuk

persentase dan digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi untuk tingkat pemakaian jurnal dalam skripsi tersebut.

2. Uji Hipotesis Tingkat Kesalahan

Untuk mengetahui tingkat kesalahan format penulisan daftar pustaka mahasiswa antara angkatan 2012 dan 2013 ialah dengan menggunakan rumus median sesuai dengan ilmu statistika. Tahapan yang dilakukan dalam perhitungan keusangan literatur ialah sebagai berikut.

Menentukan selisih median dengan kesalahan tertinggi format penulisan daftar pustaka. Hasil selisih tersebut merupakan tingkat kesalahan yang ada pada daftar pustaka skripsi mahasiswa angkatan 2012 dan 2013. Setelah itu dilakukan interpretasi terhadap format penulisan daftar pustaka yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya Undip angkatan 2012-2013.

3. Pembahasan

3.1 Jumlah Sitiran Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2012 dan 2013

Jumlah sitiran dapat dilihat pada data yang tersedia dalam daftar pustaka di setiap skripsi. Pada daftar pustaka terdapat berbagai sumber literatur yang digunakan sebagai penunjang penulisan skripsi. Jumlah sitiran dari setiap angkatan yang ada pada penelitian ini tidak jauh berbeda. Ini dikarenakan tingkat kebutuhan literatur serta dalam ranah keilmuan yang sama. Jumlah sitiran pada Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 dan 2013 dapat diperoleh dengan menghitung jumlah sitiran yang ada pada masing-masing angkatan. Data jumlah sitiran dalam skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 dan 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Sitiran pada Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan

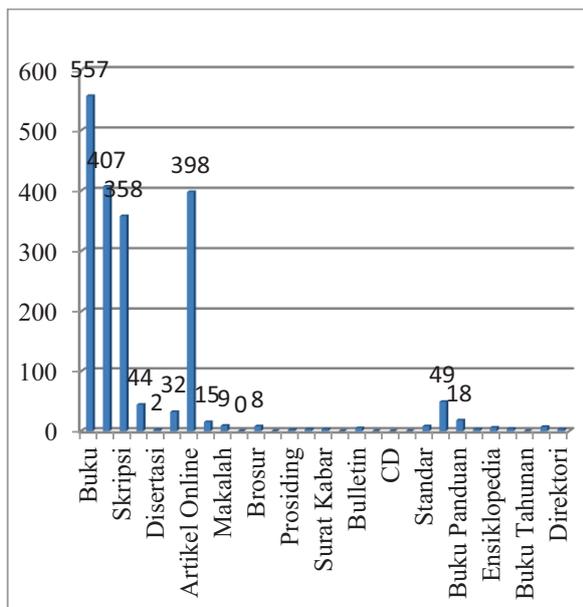
No	Angkatan	Jumlah sitiran	Rata-rata sitiran
1	2012	1040	38
2	2013	901	43
	Total	1941	40

Data tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah sitiran pada skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 dan 2013 sebanyak 1941 sitiran dengan rata-rata sitiran per skripsi adalah 40 sitiran. Jumlah sitiran paling banyak ada pada angkatan 2012 yaitu 1040 sitiran dengan rata-rata 38 sitiran per skripsi. Kemudian pada skripsi angkatan 2013 memiliki jumlah sitiran sebanyak 901 dengan rata-rata 43 sitiran per skripsi. Perbedaan jumlah sitiran dalam karya ilmiah terjadi dikarenakan beberapa perbedaan mendasar seperti daya aksesibilitas yang berbeda, topik penelitian, waktu

penelitian serta kemudahan dalam mendapatkan literatur. Widyawati (2014: 7) menyatakan bahwa jumlah sitiran dapat menjadi parameter untuk mengukur baik atau tidaknya suatu karya ilmiah. Akan tetapi, aturan dalam menetapkan batas minimal dan maksimal jumlah sitiran yang harus ada dalam skripsi atau karya ilmiah lainnya belum diatur secara tertulis baik dari buku pedoman program studi masing-masing atau dari pendapat ahli. Selama ini penggunaan literatur sebagai sitiran tergantung dari kebutuhan penulis/peneliti dalam menunjang karya tulis ilmiah atau skripsi yang dihasilkannya. Semakin banyak literatur yang disitir dalam sebuah karya ilmiah menggambarkan karya ilmiah tersebut semakin kaya dan lengkap. (Hasugian, 2005: 5).

3.2 Jenis Literatur

Pembagian jenis literatur dilihat berdasarkan daftar pustaka mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 dan 2013. Adapun persentasenya sebagai berikut:



Gambar 1. Bentuk Literatur pada Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan

Pada gambar 1 dapat dinyatakan bahwa terdapat beberapa jenis literatur. Adapun jumlah literatur yaitu sebanyak 25 bentuk literatur meliputi: Buku, Jurnal, Tesis, Disertasi, Peraturan Pemerintah, sumber internet, majalah, makalah, tugas akhir, brosur, bunga rampai, prosiding, dokumen internal primer, surat kabar, paper, buletin, laporan, audio-visual, manuskrip, standar, kamus, buku panduan, thesaurus, ensiklopedia, buku tahunan, katalog, buku ajar, dan direktori. Buku adalah jenis literatur yang paling banyak disitir yaitu sebanyak 548 sitiran (28,70%), disusul jurnal dengan 407 sitiran (20,97%), artikel online sejumlah 398 sitiran (20,50%),

skripsi sebanyak 358 sitiran (18,44%). Diikuti bentuk lainnya yaitu tesis sebanyak 44 sitiran (2,27%).

3.3 Sistem Penulisan Daftar Pustaka Skripsi Mahasiswa 2012 dan 2013

Menurut Keraf (1997: 213), daftar pustaka/ bibliografi ialah sebuah daftar yang berisi judul buku-buku, artikel-artikel, dan bahan-bahan penerbitan lainnya yang mempunyai pertalian dengan sebuah karangan atau sebagian dan karangan yang tengah digarap.

Menurut Kuntaro (2007: 195), daftar pustaka ialah salah satu teknik notasi ilmiah yang merupakan kumpulan sumber bacaan atau sumber referensi saat menulis karangan ilmiah. Diperlukan pendapat-pendapat para ahli atau tulisan-tulisan dari beberapa artikel atau buku untuk dijadikan sebagai referensi dari makalah/tulisan/skripsi. Referensi ini kemudian dibuat dalam suatu halaman akhir yang disebut daftar pustaka. Dalam penulisan daftar pustaka skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 dan 2013, terdapat beberapa sistem yang digunakan dalam format penulisannya yaitu *APA Style*, *MLA Style*, *AMA Style*, *Chicago And Turabian Style*.

3.3.1 American Psychological Association (APA Style)

Tabel 2. Jumlah Penggunaan Sistem *APA Style* pada Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan

No	Format	2012	2013
1	<i>APA Style</i>	625	521
	Rata-Rata	573	

Dari tabel 2 menghasilkan rata-rata penggunaan format *APA Style* sebanyak 573 daftar pustaka. Adapun jumlah keseluruhan diambil dari angkatan 2012 dan 2013, dimana format penulisan daftar pustakanya terdapat beberapa kesalahan.

3.3.2 American Medical Association (AMA Style)

Tabel 3. Jumlah Penggunaan Sistem *AMA Style* pada Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan

No	Format	2012	2013
1	AMA	0	0
	Rata-Rata	0	

Dari tabel 3 dapat dikatakan bahwa penggunaan format penulisan daftar pustaka sama sekali tidak ada. Hal ini dikarenakan format penulisan *AMA Style* hanya dikhususkan untuk bidang kesehatan, yang mana sangat berbeda dengan ranah keilmuan perpustakaan yang berada pada bidang sosial.

3.3.3 Modern Language Association (MLA Style)

Tabel 4. Jumlah Penggunaan Sistem MLA *Style* pada Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan

No	Format	2012	2013
1	MLA	253	257
Rata-Rata		255	

Pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa format penulisan daftar pustaka dalam skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang sama dengan format *MLA Style*. Hal ini dikarenakan format *MLA Style* berada bpada bidang sosial. Sehingga ada kemungkinan dalam penulisan bilamana formatnya sama.

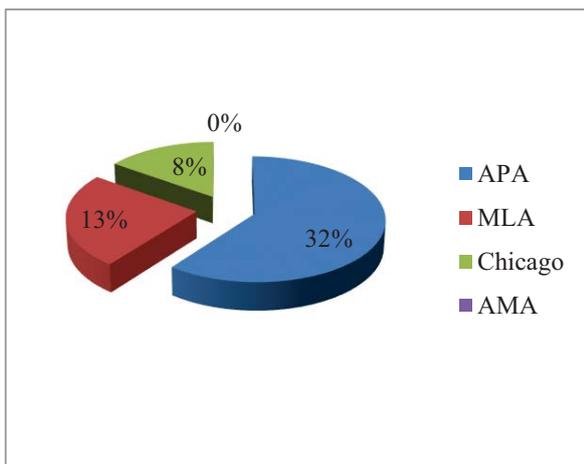
3.3.4 Chicago dan Turabian *Style*

Tabel 5. Jumlah Penggunaan Sistem Chicago dan Turabian *Style* pada Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan

No	Format	2012	2013
1	Chicago	162	163
Rata-Rata		162	

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa penggunaan format Chicago dan Turabian *Style* dalam skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan terdapat cukup banyak ditemukan kemiripan formatnya. Hal ini dapat dikatakan karena format ini lebih mengarah kepada bidang sosial.

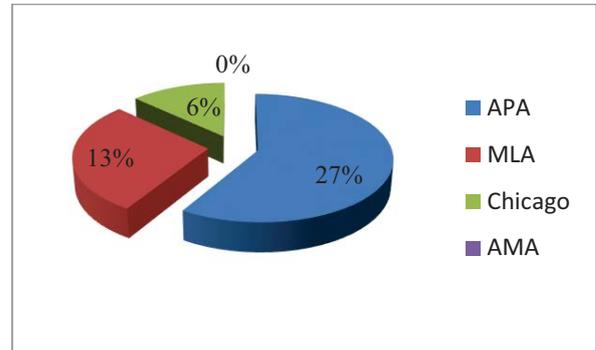
3.3.5 Persentase Penggunaan Format



Gambar 2. Persentase Penggunaan format angkatan 2012

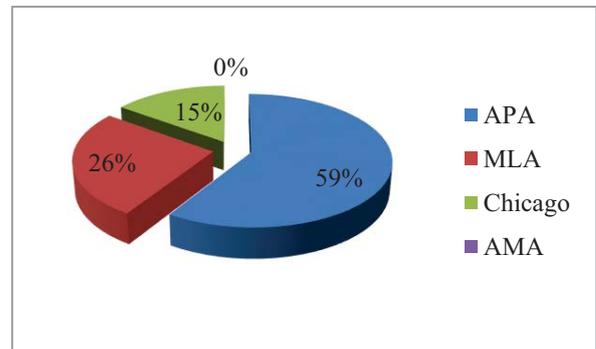
Berdasarkan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa pada angkatan 2012 jumlah format yang paling banyak digunakan adalah *APA Style* dengan 625 format (32%), kemudian ada juga pada penulisan dengan format *MLA Style* sebanyak 253 format (13%), Chicago And Turabian

Style terdapat 162 format (8%) dan yang tidak ada format dalam penulisan daftar pustaka mahasiswa angkatan 2012 adalah *AMA* (0%). Hal ini dikarenakan format *AMA* atau *American Medical Association* lebih sering digunakan pada bidang kesehatan.



Gambar 3. Persentase Penggunaan format angkatan 2013

Berdasarkan gambar 3 dapat disimpulkan bahwa penggunaan format penulisan terbanyak berada pada *APA Style* sebanyak 521 format penulisan (27%), kemudian pada *MLA Style* terdapat 257 format penulisan (13%), Chicago And Turabian *Style* sebanyak 123 format penulisan (6%), dan yang tidak terdapat pada format penulisan adalah *AMA Style*. Sama hal-nya dengan angkatan 2012, format ini lebih sering digunakan oleh bidang kesehatan yang berbeda jauh dengan bidang Ilmu Perpustakaan yaitu bidang sosial.



Gambar 4. Persentase Penggunaan format keseluruhan

Berdasarkan gambar 4 dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa, penggunaan format terbanyak dari seluruh angkatan yang terdapat pada penelitian ini adalah *APA Style* sebanyak 1146 format penulisan (59%) kemudian yang terbanyak berikutnya adalah *MLA Style* sebanyak 510 format penulisan (26%) adapun format Chicago sebanyak 285 format penulisan (15%). Kemudian yang tidak terdapat pada keseluruhan penulisan daftar pustaka mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 adalah format *AMA Style*. Dimana format *AMA Style* lebih mengarah atau lebih sering digunakan dalam

bidang kesehatan dan tidak berada pada ranah format penulisan bidang sosial.

3.4 Kesalahan dalam Penulisan Daftar Pustaka

Kesalahan pada format penulisan daftar pustaka dengan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan dengan aplikasi spss 16 dan excel. Dari jumlah data yang telah diambil ada sebanyak 43 judul skripsi dan daftar pustaka mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 dan 2013.

3.4.1 Jumlah Kesalahan Format Penulisan Daftar Pustaka Skripsi Mahasiswa

Berdasarkan jumlah skripsi mahasiswa angkatan 2012 terdapat penulisan format APA *Style* sebanyak 625 format (32%), MLA *Style* sebanyak 253 format (13%), Chicago And Turabian *Style* terdapat 162 format (8%). Adapun tingkat kesalahan dalam format penulisan daftar pustakanya sebagai berikut:

1. Angkatan 2012

Tabel 6. Jumlah Kesalahan Format Penulisan Daftar Pustaka Angkatan 2012

APA	MLA	AMA	Chicago
325	140	0	65

Berdasarkan tabel 6 jumlah kesalahan pada keseluruhan format daftar pustaka adalah 530 format. Adapun APA *Style* sebanyak 325 format, MLA *Style* 140 format, Chicago and Turabian *Style* sebanyak 65 format dan AMA *Style* 0 atau tidak ada, dikarenakan AMA lebih cenderung pada bidang kesehatan.

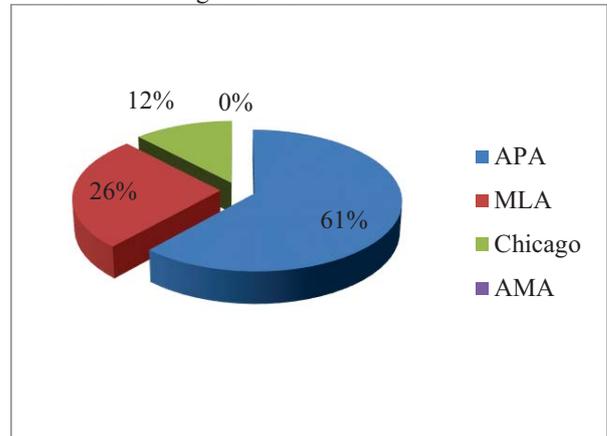
2. Angkatan 2013

Tabel 7. Jumlah Kesalahan Format Penulisan Daftar Pustaka Angkatan 2013

APA	MLA	AMA	Chicago
340	146	0	57

Berdasarkan tabel 7 terdapat beberapa kesalahan pada format penulisan daftar pustaka. Pada format APA *Style* terdapat kesalahan sebanyak 340, MLA *Style* 146, Chicago dan Turabian *Style* sebanyak 57 format, dan AMA *Style* 0 atau tidak ada format yang sesuai dengan AMA *Style* karena tidak ada yang mengacu pada format tersebut.

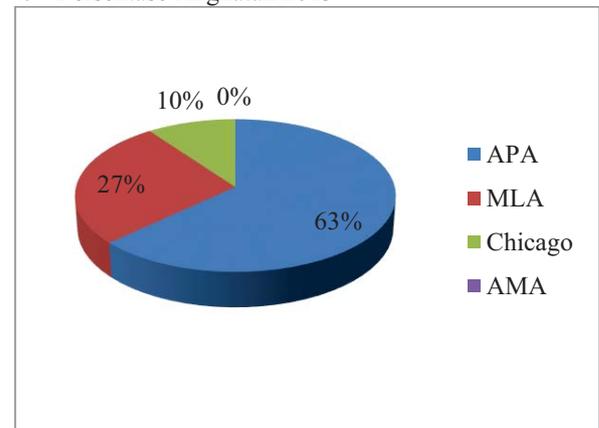
3. Persentase Angkatan 2012



Gambar 5. Persentase Kesalahan Format Penulisan Daftar Pustaka Angkatan 2012

Pada gambar 5 terdapat beberapa format kesalahan. Format APA *Style* sebanyak 61%, MLA *Style* sebanyak 26%, Chicago 12% dan AMA *Style* 0%.

4. Persentase Angkatan 2013



Gambar 6. Persentase Kesalahan Format Penulisan Daftar Pustaka Angkatan 2013

Berdasarkan gambar 6 dapat disimpulkan bahwa persentase dari format penulisan daftar pustaka angkatan 2012 adalah APA *Style* 63%, MLA 27%, Chicago 10% dan terakhir AMA *Style* tidak terdapat pada format penulisan daftar pustaka.

3.5 Uji Hipotesis

Dari sample format penulisan daftar pustaka angkatan 2012 dan 2013 yang diambil berjumlah 1941 sitiran. Dapat dilakukan uji dengan menggunakan aplikasi spss 16 untuk mengetahui hipotesis kesalahan format

penulisan daftar pustaka rata-rata angkatan 2012 dan 2013.

Tabel 8. Rata-rata Kesalahan Format Penulisan APA *Style* 2012 & 2013

Angkatan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
2012	27	12.0370	8.27639	1.59279
2013	21	16.1905	8.24996	1.80029

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan rata-rata format kesalahan APA *Style* angkatan 2012 adalah 12,04a dan 2013 adalah 16,19b. Dari uji independen test sampel APA dari angkatan 2012 dan 2013 mendapatkan nilai kesalahan penulisan format atau Sig. = 0,091 = 9,1%.

Tabel 9. Rata-rata Kesalahan Format Penulisan MLA *Style* 2012 & 2013

Angkatan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
2012	27	5.1852	1.30198	.25057
2013	21	6.9524	3.16980	.69171

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan rata-rata format kesalahan MLA *Style* angkatan 2012 adalah 5,18a dan 2013 adalah 6,95b. Dari uji independen test sampel MLA dari angkatan 2012 dan 2013 mendapatkan nilai kesalahan penulisan format atau Sig. = 0,024 = 2,4%.

Tabel 10. Rata-rata Kesalahan Format Penulisan Chicago and Turabian *Style* 2012 & 2013

Angkatan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
2012	27	2.4074	1.11835	.21523
2013	21	2.7143	1.58565	.34602

Berdasarkan tabel 10 dapat disimpulkan rata-rata format kesalahan Chicago and Turabian *Style* angkatan 2012 adalah 2,41 dan 2013 adalah 2,71. Dari uji independen test sampel MLA dari angkatan 2012 dan 2013 mendapatkan nilai kesalahan penulisan format atau Sig. = 0,436.

Tabel 11. Rata-rata Kesalahan Format Penulisan AMA *Style* 2012 & 2013

Angkatan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
2012	27	.0000	.00000 ^a	.00000
2013	21	.0000	.00000 ^a	.00000

Berdasarkan tabel 11 dapat disimpulkan rata-rata format kesalahan AMA *Style* angkatan 2012 dan 2013 adalah 0. Hal ini dikarenakan pada format ini lebih mengarah pada bidang kesehatan dan tidak ditemukan format atau kesalahan dalam daftar pustaka mahasiswa angkatan 2012 dan 2013.

Tabel 12. Persentase Kesalahan Format Penulisan APA *Style* 2012 & 2013

Angkatan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
2012	27	34.2226	24.96190	4.80392
2013	21	38.7200	21.13707	4.61249

Berdasarkan pada tabel 12 dapat disimpulkan bahwa persentase kesalahan format APA *Style* untuk angkatan 2012 adalah 34,22% dan 2013 adalah 37,22% dengan nilai value sebesar 0,512

Tabel 13. Persentase Kesalahan Format Penulisan MLA *Style* 2012 & 2013

Angkatan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
2012	27	14.4352	5.28613	1.01732
2013	21	16.6405	8.12375	1.77275

Berdasarkan pada tabel 13 dapat disimpulkan bahwa persentase kesalahan format MLA *Style* untuk angkatan 2012 adalah 14,44% dan 2013 adalah 16,64% dengan nilai value sebesar 0,262.

Tabel 14. Persentase Kesalahan Format Penulisan Chicago and Turabian *Style* 2012 & 2013

Angkatan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
2012	27	7.0100	4.22863	.81380
2013	21	6.3224	3.33118	.72692

Berdasarkan pada tabel 14 dapat disimpulkan bahwa persentase kesalahan format Chicago and Turabian *Style* untuk angkatan 2012 adalah 7,01% dan 2013 adalah 6,32% dengan nilai value sebesar 0,544

Tabel 15. Persentase Kesalahan Format Penulisan AMA *Style* 2012 & 2013

Angkatan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
2012	27	.0000	.00000 ^a	.00000
2013	21	.0000	.00000 ^a	.00000

Berdasarkan Tabel 3.15, pada format AMA *Style* tidak terdapat persentase dikarenakan format tersebut tidak sesuai dengan bidang sosial dan lebih mengarah ke bidang kesehatan.

3.6 Hasil Analisis Statistik

Tabel 16. Persentase Kesalahan Format Penulisan Daftar Pustaka 2012 & 2013

Variabel	2012	2013	P-Value
Jumlah Sitiran	38,52	42,90	0,149
Kesalahan APA	12,04 ^a	16,19 ^b	0,091
Kesalahan MLA	5,18 ^a	6,95 ^b	0,024
Kesalahan Chicago	2,41	2,71	0,436
Kesalahan AMA	0	0	1
% Kesalahan APA	34,22	37,22	0,512
% Kesalahan MLA	14,44	16,64	0,262
% Kesalahan Chicago	7,01	6,32	0,544
% Kesalahan AMA	0	0	1

Keterangan : Superskrip yang berbeda pada baris yang sama menunjukkan adanya perbedaan yang nyata ($P < 0,10$)

Uji -T

H0 ($\mu_{2012} = \mu_{2013}$)

H1 ($\mu_{2012} \neq \mu_{2013}$)

P-Value atau Sig. atau tingkat kesalahan dalam pengujian. Saat ini yang digunakan adalah taraf uji pada $\alpha = 10\%$, artinya H0 ($\mu_{2012} = \mu_{2013}$) ditolak jika P-Value $< 10\%$ atau $P < 0,10$.

Contoh pada kesalahan APA, P-Value atau Sig. = 0,091 = 9,1%. Karena P-Value di bawah 10% atau dibawah 0,10 maka H0 ditolak atau H1 diterima, yang artinya rata-rata kesalahan angkatan 2012 berbeda dengan rata-rata kesalahan angkatan 2013.

Jika taraf uji pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka pada kesalahan APA, P-Value atau Sig.

= 0,091 = 9,1%. Karena P-Value di atas 5% atau $P > 0,05$ maka H0 diterima atau H1 ditolak, yang artinya rata-rata kesalahan th 2012 tidak berbeda dengan rata-rata kesalahan th 2013.

Berdasarkan Tabel 16 dan hasil analisis statistik didapatkan hasil. Bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari format penulisan daftar pustaka mahasiswa angkatan 2012 dan 2013. Akan tetapi tetap ada sedikit perbedaan kesalahan dalam penulisan formatnya. Maka dari itu hasil uji hipotesis yang dihasilkan adalah: H0 ditolak dan H1 diterima.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penulis berkesimpulan bahwa:

Jumlah seluruh sitiran yang disitir pada 43 judul skripsi adalah sebanyak 1941 dengan rata-rata 40 sitiran per skripsi.

Masing-masing angkatan memiliki jumlah sitiran tersendiri. Angkatan 2012 memiliki 1040 sitiran dengan rata-rata 38 sitiran dan untuk angkatan 2013 memiliki 901 sitiran dengan rata-rata 43 sitiran.

Dari 25 bentuk literatur terdapat 13 literatur yang digunakan dalam daftar pustaka skripsi mahasiswa yang meliputi buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, peraturan pemerintah, artikel *online*, majalah, makalah, brosur, kamus, dan buku panduan.

Persentase jumlah sitiran yang didapat pada keseluruhan skripsi yaitu pada angkatan 2012 adalah 38,52% dan 2013 adalah 38,72 dengan rata-rata persentasenya adalah APA 0,512, MLA 0,262, Chicago and Turabian 0,544 dan AMA tidak terdapat kesalahan.

AMA *Style* tidak mengarah pada bidang sosial karena format tersebut digunakan untuk bidang kesehatan. Sedangkan APA, MLA, Chicago adalah format untuk bidang sosial, sehingga formatnya lebih sesuai dan sering digunakan.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t dengan 2 sampel angkatan 2012 dan 2013 menunjukkan bahwa

terdapat beberapa kesalahan pada format penulisan daftar pustaka. Akan tetapi tidak ada perbedaan kesalahan yang signifikan.

Dengan kata lain hasil dari uji hipotesis yang dilakukan menyebutkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Fakultas Ilmu Budaya. 2015. *Buku Pedoman Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro 2015*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
- Hartinah, Sri. 2002. *Analisis Sitiran. Dalam Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Depok : Masyarakat Informatika Indonesia, Universitas Indonesia
- Hasan, I., 2002. *Pokok – Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Hasugian, Jonner. 2005. *Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara*. [on line]. Diakses dalam <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/15749/1/pus-des2005-%20.pdf> pada 10 Maret 2019 pukul 14.17 WIB
- Kuntaro,M.Ninik. 2007. *Cermat dalam Berbahasa dan Teliti dalam Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah
- Nasution. 2011. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Heriyanto, Heriyanto, and Putut Suharso. 2014. “Open Access-Enhancing Scholarly Communication.” In *International Seminar Proceeding Strengthening National Identity through Language, Literature, and History*, Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, 191–95.
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra
- Sulistyo-Basuki.(2002). “*Bibliometrika, Sainsmetrika dan Infometrika*”. *Makalah Kursus Bibliometrika*. Pusat Studi Jepang UI Depok, 20-23 Mei 2002.
- Syamsudin. 2002. *Statistik Deskriptif*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia..
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.

- Widyawati, Eka. *Analisis Sitiran terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDSI) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013: Suatu Kajian Bibliometrika*. Surabaya
- Yin, Robert K. 2014. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.